



Pranatan Anyar



AKIBAT PANDEMI COVID-19

29,12 Juta Pekerja Terdampak

JAKARTA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah mengungkapkan, sebanyak 29,12 juta penduduk usia kerja terdampak pandemi Covid-19.

"Akibat dari pandemi Covid-19 naiknya luar biasa, yang sebenarnya pada awal tahun 2020 pengangguran kita sudah turun," kata Menaker dalam konferensi pers yang dipantau virtual dari Jakarta, Rabu (10/2).

Dalam laporan kinerja Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) 2020, Ida Fauziyah mengatakan, pandemi berakibat pada jumlah pengangguran terbuka yang mencapai 9,77 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada

Agustus 2020, telah mencapai 7,07 persen.

"Data BPS juga menunjukkan penduduk yang terdampak Covid-19 pada usia kerja jumlahnya cukup tinggi yaitu 29,12 juta," kata Ida.

Dari angka tersebut, sekitar 24,03 juta orang masih berstatus sebagai pekerja meski mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19. Kemudian 2,56 juta orang kehilangan pekerjaan atau menganggur, 1,77 juta orang sementara tidak bekerja, dan sekitar 760.000 orang masuk dalam bukan angkatan



KR-Antara/Prisca Triferna

Menaker Ida Fauziyah

kerja sebagai akibat dari pandemi.

Indonesia memiliki 138,22 juta penduduk yang masuk dalam angkatan kerja, menurut data BPS pada Agustus 2020. Hal itu terjadi saat Indonesia mengalami bonus demografi dimana milenial

dan Generasi Z mendominasi komposisi demografi penduduk.

Ida juga menyoroti bagaimana Indeks Pembangunan Indonesia mengalami kenaikan 0,03 persen dari tahun sebelumnya menjadi 71,94.

(Ant)-f

HASIL TES COVID-19

Libur Panjang Berlaku 1x24 Jam

JAKARTA (KR) - Pada 9 Februari 2021 Satgas Penanganan Covid-19 telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Covid-19 dan SE Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Internasional Dalam Masa Pandemi Covid-19.

Menindaklanjuti SE tersebut, Kementerian Perhubungan menerbitkan Surat Edaran Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Perjalanan Orang untuk Moda Transportasi Dalam Negeri dan Internasional (SE Kemenhub). SE berisi perpanjangan penerapan protokol kesehatan perjalanan dalam negeri dan internasional berlaku mulai 9 Februari 2021.

Dalam SE Satgas, terdapat ketentuan baru masa berlaku RT-PCR/rapid test antigen/GeNose test selama libur panjang atau libur keagamaan. Khusus untuk pelaku perjalanan jarak jauh yang menggunakan transportasi darat dan kereta api, dari dan ke Pulau Jawa serta di dalam Pulau Jawa, masa berlaku semua tes tersebut 1x24 jam. Sedangkan moda transportasi lain tetap berlaku

seperti sebelumnya.

Sementara SE Kemenhub terdiri enam SE di setiap moda transportasi, yaitu SE 17 Tahun 2021 untuk transportasi darat, SE 18 Tahun 2021 untuk transportasi laut dalam negeri, SE 19 Tahun 2021 untuk transportasi udara dalam negeri, SE 20 Tahun 2021 untuk transportasi kereta api, SE 21 Tahun 2021 untuk transportasi udara internasional, dan SE 22 untuk transportasi laut luar negeri.

"Merujuk pada SE Satgas, SE Kemenhub ini ditujukan untuk turut mencegah meluasnya penularan Covid-19 di seluruh Indonesia dengan melakukan pengetatan syarat perjalanan khususnya di saat libur panjang dan libur keagamaan. Adapun ketentuan lainnya pada prinsipnya masih sama dengan SE sebelumnya," kata Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati di Jakarta, Rabu (10/2).

Dijelaskan Adita, khusus selama libur panjang atau libur keagamaan untuk moda transportasi darat dan dengan Kereta Api Antar Kota telah melakukan RT PCR/rapid test antigen/GeNose test yang diambil dalam kurun waktu 1x24 jam sebelum keberangkatan. (Imd)-f

PREDIKSI KEMENKES

Tes Masif, Kasus Covid-19 Meningkat

JAKARTA (KR) - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) memprediksi kasus konfirmasi positif Covid-19 di Indonesia akan meningkat signifikan seiring dilakukannya peningkatan tes dan pelacakan kontak erat secara masif di 98 kabupaten/kota pada sembilan provinsi.

"Dengan adanya percepatan tes menggunakan rapid test antigen, pasti kita akan menemukan kasus yang lebih banyak," kata Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Kemenkes

dr Siti Nadia Tarmizi dalam konferensi pers daring di Jakarta, Rabu (10/2).

Kemenkes akan menggunakan alat rapid test (tes cepat) antigen di Puskesmas untuk mendiagnosis pasien dengan gejala Covid-19 dan untuk melacak kontak erat kasus konfirmasi positif.

Secara total Kemenkes telah mendistribusikan 2.000.000 fasilitas tes cepat antigen di seluruh Indonesia, dan tambahan 1,7 juta tes cepat antigen untuk 98 kabupaten/kota dengan

status zona merah.

Ia menyebut, Pemerintah juga akan meningkatkan jumlah pelacakan kontak erat pada tiap satu kasus konfirmasi positif yang sebelumnya lima sampai 10 orang, menjadi 20 hingga 30 orang kontak erat yang dites Covid-19 melalui tes cepat antigen. "Kalau berasumsi yang dites orang yang bergejala, ke depan dengan akselerasi skrining atau pelacakan kasus Covid-19, sudah bisa dipastikan kemungkinan pertambahan kasus akan terjadi," katanya. (Ati)-f

KADES DAN TOKOH MASYARAKAT

Harus Beri Contoh Disiplin Prokes

TEMANGGUNG (KR) - Kepala daerah, kepala desa, pemuka agama dan tokoh masyarakat harus memberi contoh pada masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan (prokes) dan kesediaan divaksinasi guna melawan Covid-19, sehingga pandemi segera berlalu.

"Keteladanan sikap dan perilaku diperlukan dalam penerapan prokes. Masyarakat tidak lagi butuh ucapan atau pidato, yang dibutuhkan langkah nyata, contoh nyata," kata anggota Komisi V DPR RI Ir Sudjadi, Rabu (10/2).

Sudjadi terus mengingatkan semua pi-

hak untuk menerapkan disiplin prokes dan pentingnya vaksinasi Covid-19, pada semua pihak termasuk kepala daerah, pemuka agama, tokoh masyarakat, kades, dan perangkat desa.

Hal itu juga dilakukan melalui 'Program kerakyatan, sebagai penjawantahan 4 Pilar dari perspektif Ketuhanan Yang Maha Esa' di Temanggung yang dikonsentrasikan untuk revitalisasi masjid, makam kharismatik dan wisata unggulan desa.

Dikatakan Sudjadi, program Pemerintah dalam penanganan Covid-19 harus didukung semua pihak. (Osy)-f

Merapi Keluarkan 5 Kali Guguran Lava Pijar

YOGYA (KR) - Gunung Merapi, Rabu (10/2) pukul 00.00-06.00 WIB mengeluarkan lima kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum sejauh 1 kilometer (Km) ke arah Barat Daya, Kali Krasak dan Boyong. Selama periode pengamatan itu, Merapi juga mengalami 44 kali gempa guguran serta delapan kali gempa fase banyak.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, asap kawah tidak teramati keluar dari puncak kawah Merapi selama pengamatan tersebut.

"Cuaca di gunung cerah berawan, mendung, dan hujan. Angin bertiup lemah hingga sedang ke arah timur dengan suhu udara 13-20 derajat sel-

sus, kelembaban udara 68-98 persen dan tekanan udara 569-686 mmHg, serta volume curah hujan 28 mm per hari," katanya.

Sedangkan pada periode pemantauan 9 Februari 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, teramati 6 kali guguran lava pijar dengan jarak luncur maksimum 700 meter ke barat daya (hulu Kali Krasak dan Boyong). BPPTKG masih mempertahankan status Gunung

Merapi pada Level III atau Siaga.

Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi Kali Kuning, Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak.

Masyarakat agar tidak melakukan kegiatan apapun di daerah potensi bahaya. Masyarakat agar mewaspadaai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di seputar Merapi. Penambangan di alur sungai yang berhulu di Merapi dalam KRB III direkomendasikan untuk dihentikan. (Dev)-f

KASUS SUAP PENGADAAN BANSOS

KPK Terima Penyerahan Dua Sepeda Mewah

JAKARTA (KR) - Tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menerima dua sepeda mewah bermerek Brompton. Diduga dua sepeda itu berasal dari pihak swasta yang menjadi salah satu tersangka yang diberikan kepada Agusti Yogasmara, operator dari anggota Komisi II DPR RI Ihsan Yunus.

Plt Juru Bicara KPK, Ali Fikri membenarkan, dua sepeda yang diterima KPK tersebut milik Agusti Yogasmara, yang merupakan operator Ihsan Yunus. "Berdasarkan informasi yang kami terima, benar hari ini saksi Agusti Yogasmara hadir menyerahkan dua unit sepeda Brompton kepada tim penyidik KPK," tuturnya, Rabu (10/2).

Penyerahan dua sepeda itu diduga terkait kasus suap pengadaan bantuan sosial (bansos) untuk wilayah Jabodetabek Tahun 2020 dengan tersangka mantan Menteri Sosial (Mensos) Juliari Peter Batubara (JPB) dan kawan-kawan.

Sehubungan hal itu, menurut Ali, penyidik KPK akan menganalisa lebih lanjut terkait barang yang diserahkan tersebut. Apabila kemudian disimpulkan ada keter-

kaitan dengan perkara yang sedang dalam proses penyidikan ini tentu segera dilakukan penyitaan sebagai barang bukti dalam berkas perkara.

Sebelumnya, saksi Yogasmara juga telah diperiksa KPK Senin (8/2). Saat itu, yang bersangkutan dikonfirmasi soal pengetahuannya mengenai pelaksanaan pengadaan bansos untuk wilayah Jabodetabek Tahun 2020 di Kemensos.

Yogasmara diketahui menerima uang Rp 1,532 miliar dan dua sepeda merek Brompton dari Harry Van Sidabukke. Harry adalah pihak swasta selaku tersangka pemberi suap dalam kasus suap bansos tersebut.

Penerimaan uang dan sepeda itu diketahui dari rekonstruksi perkara yang dilakukan di gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK, Jakarta, Senin (1/2) dan menghadirkan para tersangka beserta sejumlah saksi. Yogasmara tidak menghadiri rekonstruksi, sehingga adegan yang ia lakukan digantikan pemeran pengganti.

Dalam kasus ini, KPK telah menetapkan Mensos Juliari P Batubara sebagai tersangka penerima suap. (Fu)-f

BANK BPD DIY

Selamat Tahun Baru Imlek 2572

1500061